

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perekonomian saat ini berkembang begitu pesat sehingga para pelaku bisnis dapat dengan mudah menjalankan usahanya tanpa adanya hambatan-hambatan yang berarti. Persaingan yang semakin ketat menuntut adanya kecermatan dalam menciptakan suatu produk sehingga dapat diterima oleh konsumen. Setiap perusahaan harus mampu membaca setiap perkembangan yang terjadi dan harus memberikan respon terbaik yang dapat memberikan profit *financial* ataupun *non financial* kepada perusahaan.

Di era globalisasi ini pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor yang ingin berinvestasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global di tahun ini banyak memberikan tantangan yang berat bagi banyak perusahaan *go public* khususnya perusahaan manufaktur. Masalah globalisasi ini akan mempengaruhi besarnya risiko yang ditanggung oleh perusahaan dan para investor, sehingga akan memberikan batas yang semakin menyempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek. Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang (dalam jangka

obligasi diperdagangkan (Mamduh Hanafi, 2004). Dalam perkembangannya pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Para investor yang menanamkan modalnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin akan terjadi. Semakin tinggi risiko yang dihadapi maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh dan semakin rendah risiko yang dihadapi maka semakin kecil pula *return* yang didapatkan.

Saham perusahaan manufaktur sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun di luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri (proses produksi, pendistribusian, kepemimpinan, manajemen personalia dan sebagainya). Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif maupun negatif.

Tujuan dari investor dalam menginvestasikan modalnya pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang didapat dari dividen atau *capital gain*, namun investor yang bermain di pasar modal tidak memiliki jaminan untuk mendapatkan *capital gain* yaitu selisih lebih dari harga beli saham dan harga jual saham. Dengan demikian investor bermain di bursa akan

Sedangkan tujuan manajemen adalah berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik yaitu berupa kebijakan dividen.

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya, disamping itu juga kepentingan pemegang saham yang dapat mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan. Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan.

Berkaitan dengan pembayaran dividen, umumnya investor lebih menyukai dividen yang stabil dan konstan, karena dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan penyampaian informasi yang salah dan dapat menghilangkan kenyamanan para investor. Masalah dalam kebijakan dividen dan pembayaran dividen memiliki dampak positif baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan sumber yang memberikan sinyal kepada investor di pasar modal, hal ini dikarenakan dividen yang dibayarkan akan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan laba dan aspek yang baik dimasa yang akan datang

Dari latar belakang penelitian, penulis akan mereplikasi penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Kesempatan Bertumbuh, Kebijakan Utang, Profit, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Bukhori (2008). Periode yang digunakan tidak sama, penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian pada tahun 2000-2003. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2004-2007.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur di BEI
2. Periode penelitian tahun 2004 - 2007

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah kepemilikan saham institusional, kesempatan bertumbuh, kebijakan utang, profit, dan tingkat risiko berpengaruh terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur di BEI?
2. Manakah diantara lima variabel independent (kepemilikan saham institusional, kesempatan bertumbuh, kebijakan utang, profit dan tingkat risiko) yang paling berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kesempatan bertumbuh, kebijakan utang, profit, dan tingkat risiko terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur di BEI.
2. Untuk menguji lima variabel independent (kepemilikan saham institusional, kesempatan bertumbuh, kebijakan utang, profit dan tingkat risiko) yang paling berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan memberikan gambaran bagi penulis tentang dividen, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini bermanfaat sebagai contoh untuk penelitian-penelitian ilmiah dimasa yang akan datang.
3. Bagi investor, dapat memberikan informasi bagi investor dan calon investor sebagai tambahan referensi untuk pengambilan keputusan dalam